

**KORELASI LAMA HEMODIALISIS DENGAN
INTENSITAS PRURITUS PADA PASIEN
PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISIS RUTIN**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

Ruing, Veronika Yolanda Tita

41200506

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruing, Veronika Yolanda Tita
NIM : 41200506
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Pendidikan Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“KORELASI LAMA HEMODIALISIS DENGAN INTENSITAS PRURITUS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS RUTIN”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9 Agustus 2024

Yang menyatakan


(Ruing, Veronika Yolanda Tita)
NIM.41200506

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KORELASI LAMA HEMODIALISIS DENGAN INTENSITAS PRURITUS
PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS RUTIN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Ruing, Veronika Yolanda Tita

41200506

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 Juni 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.DVE, FINS DV :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Gabriel Erny W, M.Kes, Sp.DVE, FINS DV :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 14 Juni 2024

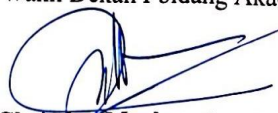
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Melwati Widagdo, Ph.D



dr. Christine Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

KORELASI LAMA HEMODIALISIS DENGAN INTENSITAS PRURITUS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS RUTIN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya

Yogyakarta, 14 Juni 2024



RUING, VERONIKA YOLANDA TITA
42100506

DLTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan berkat yang selalu dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Korelasi Lama Hemodialisis dengan Intensitas Pruritus pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Rutin” sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama proses penulisan banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dialami penulis. Penulis menyadari dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari doa dan dukungan dari banyak pihak. Penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk apa pun. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kedokteran Duta Wacana yang telah memberikan izin penulisan karya tulis ilmiah.
2. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.DVE, FINS DV selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, membagi ilmu, mempermudah penulisan karya tulis ilmiah dan memberikan masukan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
3. dr. Gabriel Erny W, M.Kes, Sp.DVE, FINS DV selaku dosen pembimbing 2 yang juga telah membantu penulis dan memberikan masukan yang bermanfaat saat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen peguji yang telah meluangkan waktu dan memberi masukan yang membangun dalam pengerjaan skripsi penulis.
5. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, mendampingi dan memotivasi penulis dalam menjalani kehidupan di FK.
6. Orang tua yang sangat penulis cintai, Vinsenso Varano Ruing dan Julyana yang tidak henti hentinya memberikan doa, dukungan dan menjadi motivasi penulis untuk mendapat gelar dokter.
7. Alce Threessie Paath selaku tante dari penulis yang telah membantu membesarkan penulis dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sejak kecil.
8. Helena Novirta Ruing dan Verena Maysel Ina Ruing selaku adik penulis yang selalu ada untuk menghibur penulis dan menjadikan penulis untuk bisa menjadi contoh yang baik.
9. Teman perkuliahan penulis, Medigurlss (Cahyani Senor, Ivana Noya, Christy Ditya, Chamuella Butar Butar, dan Kezia Vena) yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri di Yogyakarta.
10. Teman penulis di Samarinda, yaitu Gideon William Septian, Angelina Fam, Evelyn Pangestika, Desy Filana, Rifqi Widiyanto dan teman lainnya yang sudah selalu ada untuk berbagi cerita dan menghibur penulis.
11. Teman asisten penelitian penulis, Yacinta Elvina dan Raisa Yana yang

telah memberikan dukungan, membantu selama penelitian dan pembuatan skripsi ini.

12. Teman-teman FK UKDW 2020 yang sudah saling membantu dan berjuang bersama.
13. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dalam bentuk apapun itu.
14. Semua orang yang penulis jumpai yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal apapun itu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan karya tulis ini.

Yogyakarta, 4 Juni 2024


Ruing, Veronika Yolanda Tita

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRAK	XIV
<i>ABSTRACT</i>	XV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN	4

1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	5
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1.1 Pruritus	11
2.1.1.1 Definisi	11
2.1.1.2 Etiologi	11
2.1.1.3 Patogenesis	13
2.1.1.4 Manifestasi Klinis	17
2.1.1.5 Penilaian Intensitas Pruritus	18
2.1.2 Hemodialisis	18
2.1.2.1 Definisi	18
2.1.2.2 Kriteria Dialisis	20
2.1.2.3 Korelasi antara Pruritus PGK dengan Hemodialisis	21
2.2 Landasan Teori	23
2.3 Kerangka Teori	25
2.4 Kerangka Konsep	26
2.5 Hipotesis	26

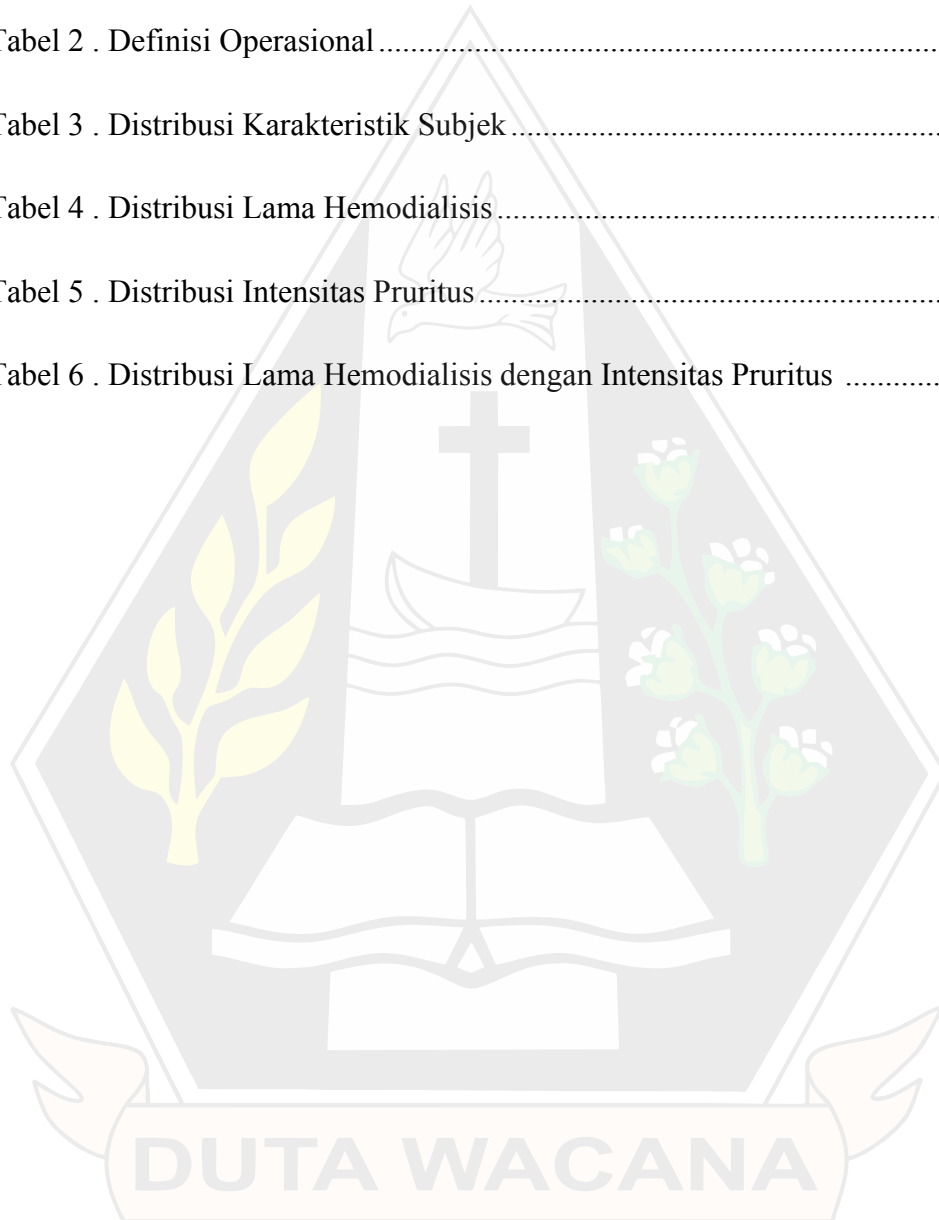
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 DESAIN PENELITIAN	27
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	27
3.3 POPULASI DAN SAMPLING	27
3.3.1 Populasi Sasaran (Target Populasi)	27
3.3.2 Populasi Sampling/Populasi Terjangkau (Populasi Studi)	27
3.3.3 Sampling	28
3.4 VARIABEL PENELITIAN & DEFINISI OPERASIONAL	28
3.4.1 Variabel Bebas	28
3.4.2 Variabel Terikat	28
3.4.3 Definisi Operasional	29
3.5 PERHITUNGAN BESAR SAMPEL	30
3.6 BAHAN DAN ALAT	31
3.7 PELAKSANAAN PENELITIAN	31
3.8 ANALISIS DATA	32
3.9 ETIKA PENELITIAN	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34

4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian	34
4.1.2 Analisis Univariat	36
4.1.3 Analisis Bivariat	37
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Karakteristik Subjek	38
4.2.2 Analisis Univariat	39
4.2.2.1 Lama Hemodialisis	39
4.2.3 Analisis Bivariat	41
4.3 Keterbatasan Penelitian	42
BAB V	43
KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	51

DUTA WACANA

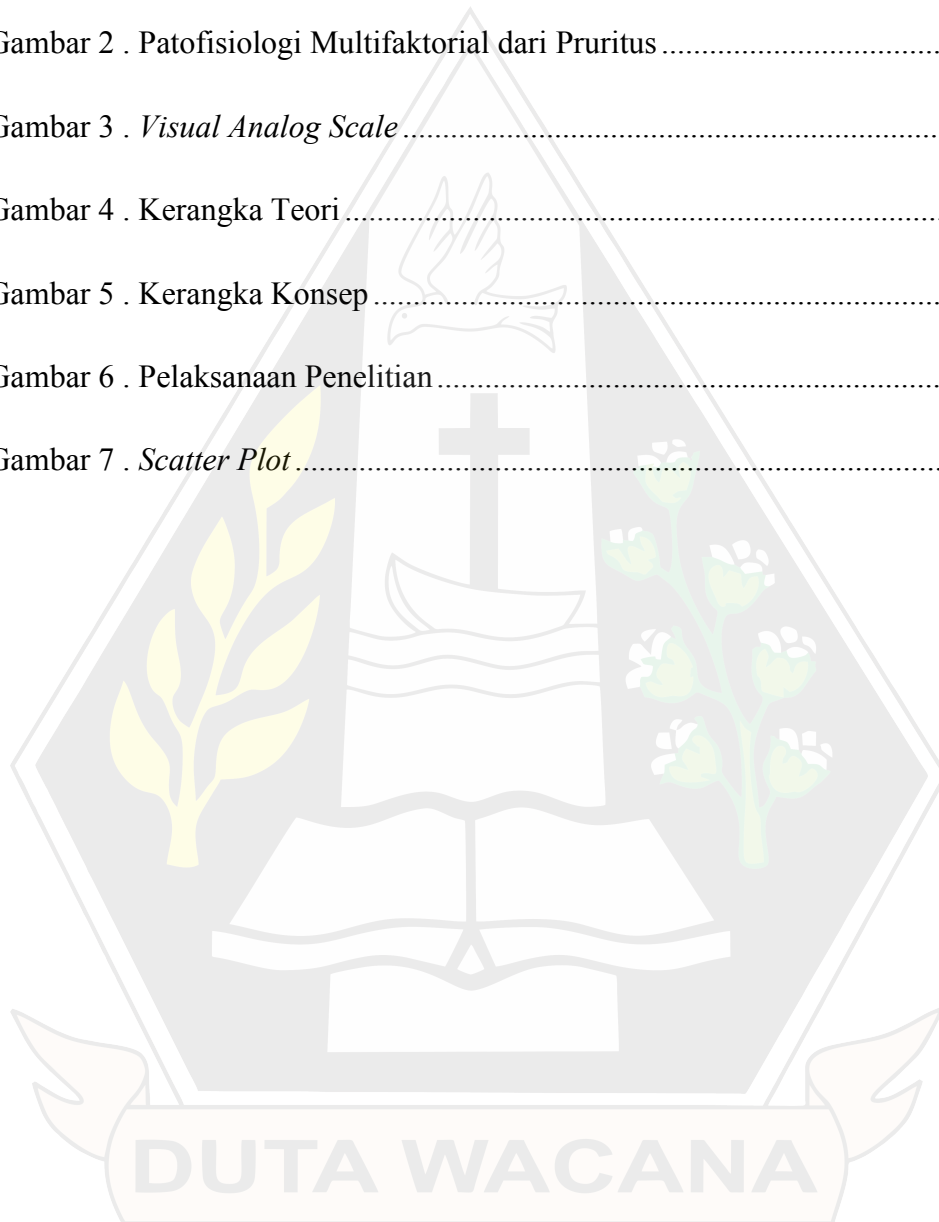
DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Keaslian Penelitian	6
Tabel 2 . Definisi Operasional	29
Tabel 3 . Distribusi Karakteristik Subjek	35
Tabel 4 . Distribusi Lama Hemodialisis	36
Tabel 5 . Distribusi Intensitas Pruritus	36
Tabel 6 . Distribusi Lama Hemodialisis dengan Intensitas Pruritus	37



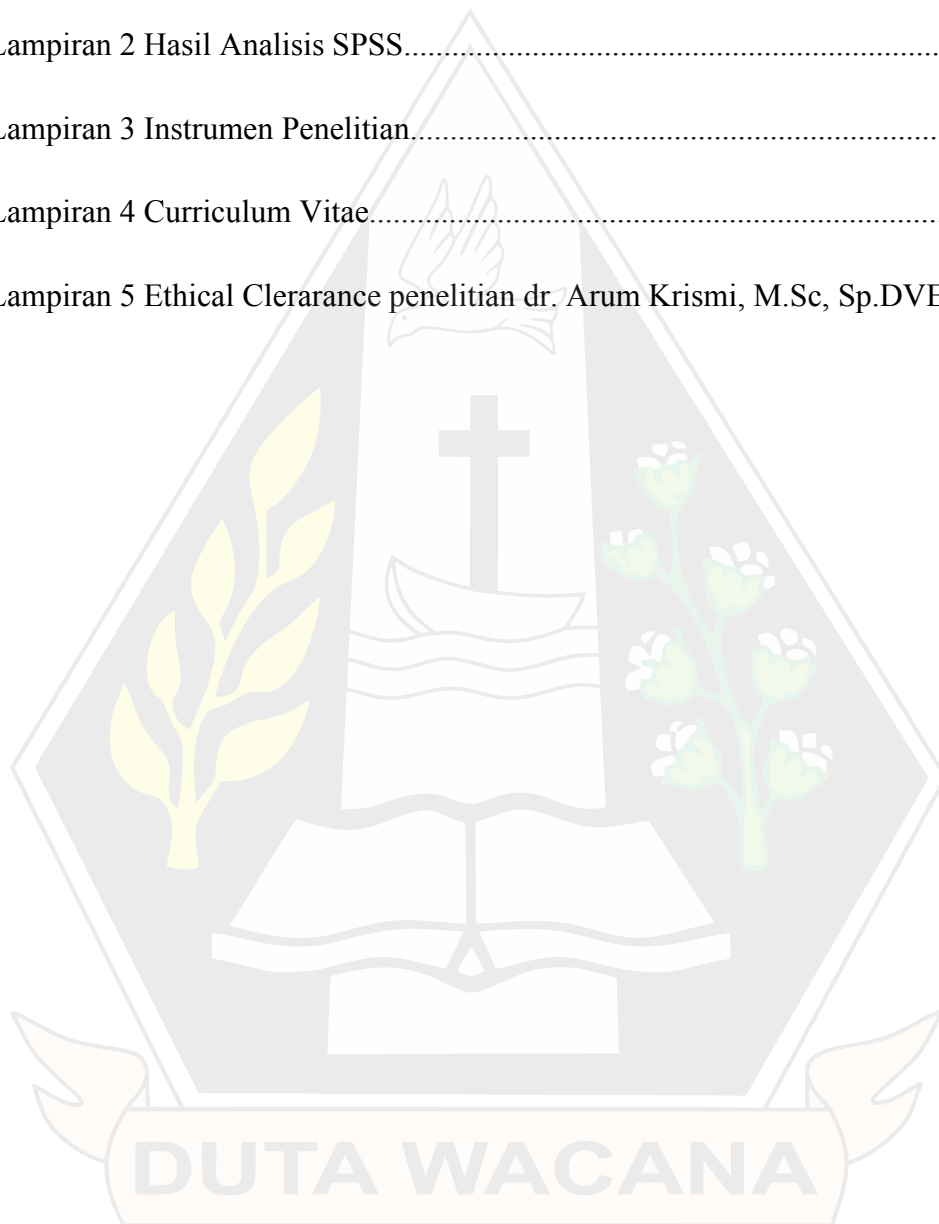
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Patofisiologi dari Pruritus	16
Gambar 2 . Patofisiologi Multifaktorial dari Pruritus	17
Gambar 3 . <i>Visual Analog Scale</i>	18
Gambar 4 . Kerangka Teori	25
Gambar 5 . Kerangka Konsep	26
Gambar 6 . Pelaksanaan Penelitian	31
Gambar 7 . <i>Scatter Plot</i>	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Kelaikan Etik.....	51
Lampiran 2 Hasil Analisis SPSS.....	52
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran 4 Curriculum Vitae.....	57
Lampiran 5 Ethical Clearance penelitian dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.DVE.....	59



KORELASI LAMA HEMODIALISIS DENGAN INTENSITAS PRURITUS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS RUTIN

Ruing, Veronika Yolanda Tita¹, Arum Krismi¹, Gabriel Erny Widyanti¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK) membutuhkan hemodialisis dalam waktu yang lama. Pruritus sering terjadi pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis. Prevalensi pruritus terkait PGK sangat bervariasi dari 22% hingga 84% pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara lama hemodialisis dengan intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang, menggunakan data sekunder yang diambil dari penelitian disertasi dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.DVE, FINS DV dengan judul “Efektivitas dan Mekanisme Body Lotion yang diperkaya Provitamin D3 untuk Menurunkan Intensitas Pruritus Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Rutin” dengan total sampel 60. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah Spearman *rank correlation* ($p \text{ value} < 0,05$).

Hasil: Dari 60 subjek, sebagian besar subjek berada dalam kelompok usia 35-44 tahun (30,1%) dan 45-54 tahun (30,1%). Distribusi jenis kelamin menunjukkan proporsi yang setara antara perempuan (50%) dan laki-laki (50%). Pendidikan terakhir subjek didominasi SLTA/ sederajat, yaitu 26 subjek (43,3%). Mayoritas subjek sebanyak 31 orang (51,7%) tidak bekerja. Sebagian besar subjek berasal dari kelompok yang menjalani sesi hemodialisis selama 7-24 bulan (36,7%) dan mengalami pruritus dengan intensitas sedang, yakni 32 subjek (53,3%). Uji Spearman *rank correlation* yang dilakukan menunjukkan bahwa lama hemodialisis dan intensitas pruritus tidak memiliki korelasi ($r = -0.02$, $p = 0.872$).

Kesimpulan: Tidak terdapat korelasi antara lama hemodialisis dengan pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin.

Kata kunci: Lama Hemodialisis, Pruritus, Intensitas Pruritus, Penyakit Ginjal Kronik, Hemodialisis

CORRELATION OF HEMODIALYSIS DURATION WITH PRURITUS INTENSITY IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING ROUTINE HEMODIALYSIS

Ruing, Veronika Yolanda Tita¹, Arum Krismi¹, Gabriel Erny Widyanti¹

¹*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine

Dr. Wahidin Sudirohusodo Number 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Patients with chronic kidney disease (CKD) require long-term hemodialysis. Pruritus often occurs in CKD patients undergoing hemodialysis. The prevalence of pruritus associated with CKD varies widely from 22% to 84% in patients undergoing hemodialysis.

Objective: To determine the correlation between duration of hemodialysis and pruritus intensity in CKD patients undergoing routine hemodialysis.

Method: This study is an analytical observational research with a cross-sectional design, using secondary data extracted from the dissertation of Dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.DVE, FINS DV titled "Effectiveness and Mechanism of Body Lotion Enriched with Provitamin D3 to Reduce the Intensity of Pruritus in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Routine Hemodialysis," with a total sample of 60. The sampling technique employed in this study was consecutive sampling. Data analysis utilized Spearman rank correlation (p value < 0.05).

Results: Out of 60 subjects, the majority were in the age groups of 35-44 years (30.1%) and 45-54 years (30.1%). The distribution of gender showed an equal proportion between females (50%) and males (50%). The highest educational attainment among subjects was predominantly high school or equivalent, with 26 subjects (43.3%). A majority of subjects, 31 individuals (51.7%), were not employed. Most subjects belonged to the group undergoing hemodialysis for 7-24 months (36.7%) and experienced moderate pruritus intensity, specifically 32 subjects (53.3%). The Spearman rank correlation test conducted showed no correlation between duration of hemodialysis and pruritus intensity ($r = -0.02$, $p = 0.872$).

Conclusion: There is no correlation between duration of hemodialysis and pruritus in CKD patients undergoing routine hemodialysis.

Keywords: Duration of Hemodialysis, Pruritus, Pruritus Intensity, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyakit ginjal kronis (PGK) merupakan penyakit yang bersifat progresif yang telah memengaruhi lebih dari 10% individu di seluruh dunia atau berjumlah 800 juta orang. Penyakit ginjal kronis sering terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah. Penyakit ginjal kronis ialah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, dan menjadi salah satu penyakit tidak menular yang telah menunjukkan peningkatan kematian selama 20 tahun terakhir (Kovesdy, 2022). Data dari Riskesdas menunjukkan prevalensi PGK di Indonesia sekitar 0,38% (Riskesdas, 2018).

Pruritus sering mengganggu pasien dengan PGK stadium akhir (Cheng & Wong, 2022). Prevalensi pruritus terkait PGK sangat bervariasi dari 22% hingga 84% di antara pasien yang menjalani hemodialisis (Rehman et al., 2018). Pruritus ditandai dengan sensasi gatal dan rasa ingin menggaruk bagian tubuh yang terasa gatal (Song et al., 2018). Patofisiologi pruritus tidak diketahui secara pasti, dan seringkali sulit untuk disembuhkan walaupun intensitasnya dapat dikurangi (Verduzco & Shirazian, 2020). Pruritus dapat menyebabkan kualitas hidup seseorang menurun. Dalam hal ini, pruritus menyebabkan sulit tidur, depresi, kondisi fisik yang lemah, mental yang buruk, interaksi sosial dan aktivitas harian berkurang. Selain itu, pruritus juga meningkatkan risiko masuk rumah

sakit karena penyakit kardiovaskular, sepsis, dan infeksi kulit, dan menurunnya kepatuhan dalam menjalani pengobatan (Esteve-Simó et al., 2023).

Teori dan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan lamanya hemodialisis dengan pruritus memiliki hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Szepletowski et al., (2002) menunjukkan hubungan yang signifikan antara skor total pruritus dan durasi hemodialisis, namun penelitian yang dilakukan oleh Akhyani et al., (2005) tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pruritus dengan durasi hemodialisis (Akhyani et al., 2005). Penelitian yang dilakukan oleh *Dialysis Outcomes and Practice Patterns Study* (DOPPS) menunjukkan bahwa pruritus terjadi pada pasien yang telah menjalani hemodialisis lebih dari 3 bulan (Pisoni et al., 2006). Penelitian yang dilakukan oleh *Japanese Dialysis Outcomes and Practice Patterns Study* (JDOPPS) menunjukkan bahwa pruritus sering terjadi pada pasien yang telah menjalani hemodialisis selama 1 tahun (Kimata et al., 2014).

Penelitian terkait korelasi lama hemodialisis dengan intensitas pruritus pada pasien hemodialisis rutin sangat terbatas terutama di kota Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai korelasi lama hemodialisis dengan intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis (HD).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat korelasi antara lama hemodialisis dengan intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin?

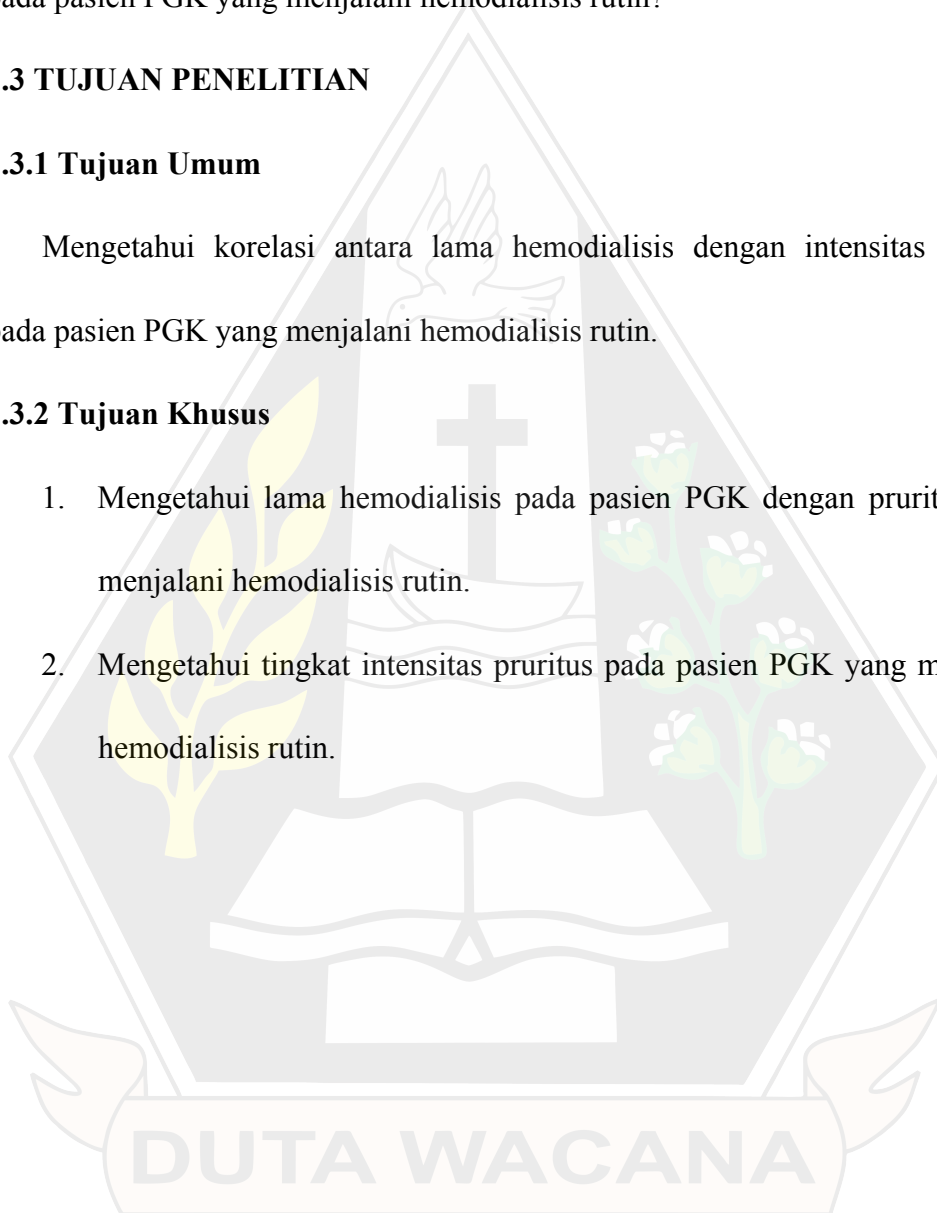
1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui korelasi antara lama hemodialisis dengan intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui lama hemodialisis pada pasien PGK dengan pruritus yang menjalani hemodialisis rutin.
2. Mengetahui tingkat intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin.



DUTA WACANA

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan terkait korelasi lama hemodialisis dengan intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin.

1.4.1.2 Bagi Kemajuan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi studi literatur untuk penelitian-penelitian dengan topik korelasi lamanya hemodialisis dan pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan

Membantu para klinisi dalam memberikan perhatian khusus untuk pruritus yang dialami pasien PGK yang sedang menjalani hemodialisis dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang efektif.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran dan pengetahuan terkait korelasi lama hemodialisis dengan intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani HD.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini berkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu. Pencarian mengenai penelitian sebelumnya dilakukan dengan mengakses situs <https://scholar.google.com/> dan <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/> dengan menggunakan kata kunci pruritus, lama hemodialisis, dan PGK. Dari beberapa penelitian yang ada peneliti mencantumkan 5 penelitian yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal tahun, metode, dan variabel serta tempat penelitian.



Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Metode dan variable	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Wulandari Endah, (2019)	Hubungan Lama Hemodialisa dengan Kejadian Pruritus Uremik pada Pasien GGK RSUD Dr. Hardjono Ponorogo	- Desain: <i>survey sectional observational</i> - Populasi: seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo - Variabel: lama hemodialisis dan kejadian pruritus uremik - Sampling: <i>consecutive sampling</i> - Metode ukur: lembar observasi dan kuesioner.	Tidak terdapat hubungan antara lama hemodialisis dengan uremik pruritus pada pasien PGK di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.	Mengetahui adanya korelasi lama HD dengan terjadinya pruritus.	- Desain: <i>cross sectional observational analytic</i> - Populasi: pasien PGK dengan pruritus yang menjalani HD 2x seminggu dengan usia 18-60 tahun, lama HD ≥ 3 bulan dan ≤ 10 tahun - Variabel: lama HD dan intensitas pruritus - Metode ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>.

Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Metode dan variable	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Wahyuni dkk, (2019)	Korelasi Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa	- Desain: deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> - Populasi: seluruh pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di ruangan hemodialisa di Bukittinggi pada bulan Mei-Juni 2018 - Variabel: lama HD dan pruritus - Sampling: <i>total sampling</i> - Metode ukur: <i>The 5-D itch scale.</i>	Ada hubungan lama hemodialisa dengan pruritus pada pasien gagal ginjal kronik dan hubungan positif antara lama hemodialisa dengan pruritus.	Mengetahui adanya korelasi lama HD dengan terjadinya pruritus.	- Desain: <i>cross sectional observational analytic</i> - Populasi: pasien PGK dengan pruritus yang menjalani HD 2x seminggu dengan usia 18-60 tahun, lama HD ≥ 3 bulan dan ≤ 10 tahun - Variabel: lama HD dan intensitas pruritus - Sampling: <i>consecutive sampling</i> - Metode ukur: <i>Visual Analog Scale</i>

Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Metode dan variable	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Kumalasari, (2020)	Hubungan Hemodialisis dengan Intensitas Pruritus Uremikum pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta	- Desain: analitik observasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> - Populasi: pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan Februari - Maret 2020 - Variabel: lama HD dan intensitas pruritus uremik - Sampling: <i>consecutive sampling</i> - Metode ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>.	Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara lama HD dengan intensitas pruritus uremik pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani HD di RS Bethesda Yogyakarta.	Mengetahui adanya korelasi lama HD dengan terjadinya pruritus.	- Desain: <i>cross sectional observational analytic</i> - Populasi : pasien PGK dengan pruritus yang menjalani HD 2x seminggu dengan usia 18-60 tahun, lama HD ≥ 3 bulan dan ≤ 10 tahun di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan November 2023 - Januari 2024 - Variabel: lama HD dan intensitas pruritus - Metode ukur: <i>Visual Analog Scale</i>

Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Metode dan variable	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Kossuth Cabrejos et al, (2020)	<i>Factors associated with the severity of pruritus in patients with terminal chronic kidney disease undergoing hemodialysis in Lima, Peru</i>	- Desain: analitik observasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> - Populasi: Penyakit ginjal kronis terminal pada hemodialisis yang dirawat di Centro Nacional de Salud Renal (CNSR), terdaftar pada Juli 2017 - Variabel: usia, jenis kelamin pasien, waktu menjalani hemodialisis, dan intensitas pruritus - Metode ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>.	Tidak ada hubungan antara intensitas pruritus dan lama pasien menjalani hemodialisis	Mengetahui adanya korelasi lama HD dengan terjadinya pruritus.	- Desain: <i>cross sectional observational analytic</i> - Populasi : pasien PGK dengan pruritus yang menjalani HD 2x seminggu dengan usia 18-60 tahun, lama HD ≥ 3 bulan dan ≤ 10 tahun di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan November 2023 - Januari 2024 - Variabel: lama HD dan intensitas pruritus - Metode ukur: <i>Visual Analog Scale</i>

Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Metode dan variable	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Puspitasari, (2022)	Hubungan Lama Hemodialisis dengan Kejadian Pruritus pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	- Desain: deskriptif analitik korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> - Populasi: pasien yang menderita gagal ginjal kronik di ruangan hemodialisa Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang - Variabel: lama HD dan kejadian pruritus - Sampling: <i>purposive sampling</i> - Metode ukur: <i>5-D itch scale</i>.	Ada hubungan lama hemodialisa dengan kejadian pruritus pada pasien gagal ginjal kronik di RSI Sultan Agung Semarang.	Mengetahui adanya korelasi lama HD dengan terjadinya pruritus.	- Desain: <i>cross sectional observational analytic</i> - Populasi: pasien PGK dengan pruritus yang menjalani HD 2x seminggu dengan usia 18-60 tahun, lama HD ≥ 3 bulan dan ≤ 10 tahun - Variabel: lama HD dan intensitas pruritus - Sampling: <i>consecutive sampling</i> - Metode ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>.

BAB V

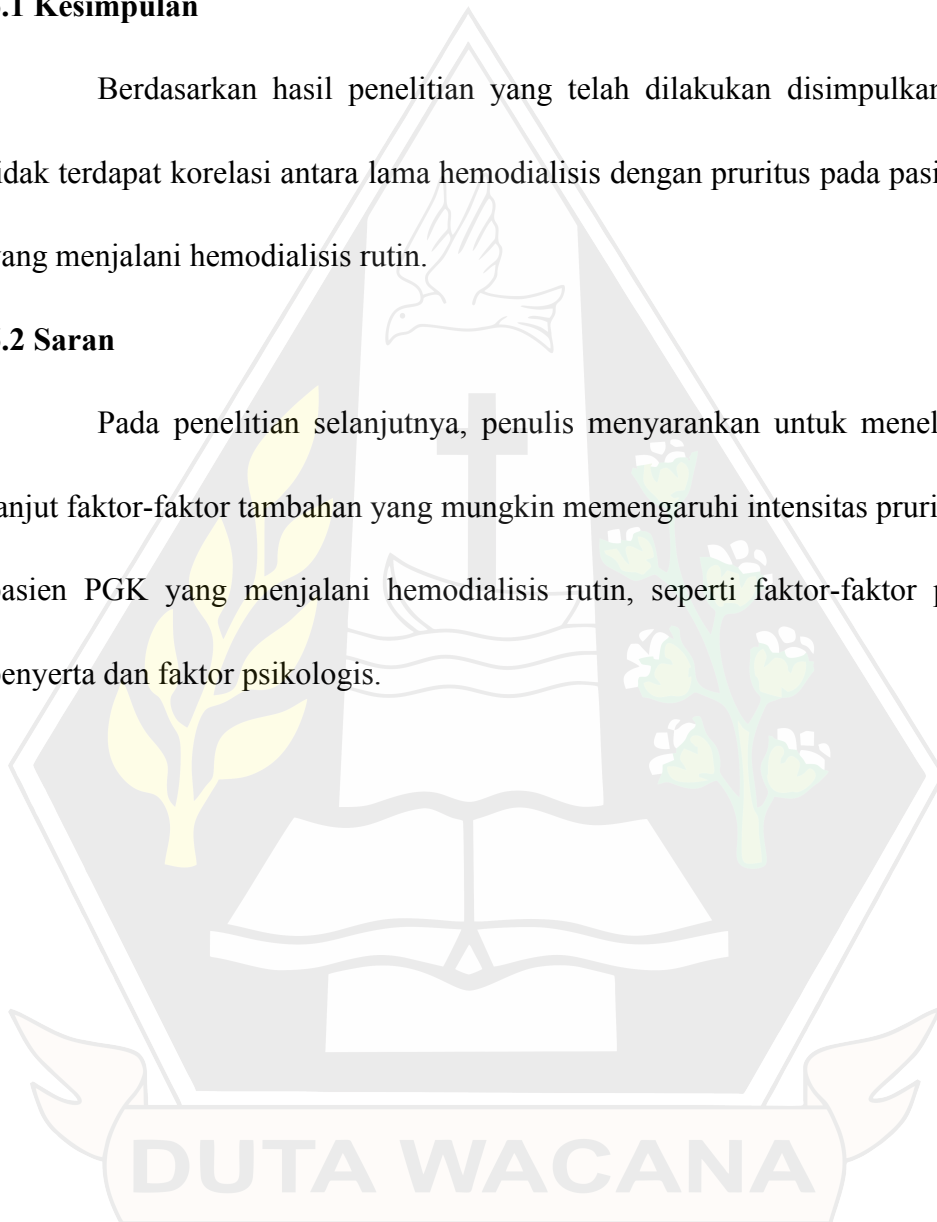
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara lama hemodialisis dengan pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi intensitas pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin, seperti faktor-faktor penyakit penyerta dan faktor psikologis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelghfar, S.Z., 2017. Effect of Aromatherapy on Uremic Pruritus among Patients Undergoing Hemodialysis. *IOSR J. Nurs. Heal. Sci.* 06. doi:10.9790/1959-0602082230
- Agarwal, P., Garg, V., Karagaiah, P., Szepletowski, J.C., Grabbe, S., & Goldust, M., 2021. Chronic Kidney Disease-Associated Pruritus 1–15. doi:10.3390/toxins13080527
- Akhyani, M., Ganji, M.R., Samadi, N., Khamesan, B., & Daneshpazhooh, M., 2005. Pruritus in hemodialysis patients. *BMC Dermatol.* 5: 4–9. doi:10.1186/1471-5945-5-7
- Barus, C.A.Br., 2016. *Persentase Beberapa Kelainan Kulit pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RS Bethesda Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Kristen Duta Wacana: Yogyakarta.
- Bergasa, N. V., & Jones, E.A., 2017. Assessment of the visual analogue score in the evaluation of the pruritus of cholestasis. *J. Clin. Transl. Hepatol.* 5: 203–207. doi:10.14218/JCTH.2017.00001
- Berns, J.S., 2023. Chronic kidney disease-associated pruritus [WWW Document]. *UpToDate*. URL https://www.uptodate.com/contents/chronic-kidney-disease-associated-pruritus?source=mostViewed_widget#H656928 (accessed 1.29.24).
- Bologna, J.L., Schaffer, J. V., & Cerroni, L., 2024. *Dermatology*, 5th ed. Elsevier
- Cheng, A.Y., & Wong, L.S., 2022. Uremic Pruritus: From Diagnosis to Treatment. *Diagnostics*. doi:10.3390/diagnostics12051108
- Chen, Z.J., Cao, G., Tang, W.X., Lv, X.Y., Huang, S.M., Qin, W., et al., 2009. A

randomized controlled trial of high-permeability haemodialysis against conventional haemodialysis in the treatment of uraemic pruritus. *Clin. Exp. Dermatol.* 34. doi:10.1111/j.1365-2230.2008.03075.x

Daryaswanti, P.I., 2019. GAMBARAN TINGKAT KELEMBABAN KULIT PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA RSUD BULELENG. Bali Heal. Publ. J. 1. doi:10.47859/bhpj.v1i1.101

Depkes RI, 2008. Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Sarana Pelayanan Kesehatan. *DirDepkes RI. (2008). Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Sarana Pelayanan Kesehatan. Direktorat Bina Pelayanan Med. Spes. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Med. Dep. Kesehat. Republik Indones.* 8–9. <https://www.pernefri.org/konsensus/PEDO>.

Dyachenko, P., Shustak, A., & Rozenman, D., 2006. Hemodialysis-related pruritus and associated cutaneous manifestations. *Int. J. Dermatol.* 45. doi:10.1111/j.1365-4632.2005.02592.x

Ersoy, N.A., & Akyar, İ., 2019. Multidimensional pruritus assessment in hemodialysis patients. *BMC Nephrol.* 20. doi:10.1186/s12882-019-1234-0

Esteve-Simó, V., Perez-Morales, R., Buades-Fuster, J.M., Arenas Jimenez, M.D., Areste-Fosalba, N., Alcalde Bezhold, G., et al., 2023. Chronic Kidney Disease–Associated Pruritus and Quality of Life: Learning from Our Patients. *J. Clin. Med.* doi:10.3390/jcm12134505

Fauziah, N., & Soelistyowati, E., 2018. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pruritus pada Klien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. *J. Keperawatan* 11.

Goel, V., Sil, A., & Das, A., 2021. Cutaneous manifestations of chronic kidney disease, dialysis and post-renal transplant: A review. *Indian J. Dermatol.* doi:10.4103/ijd.IJD_502_20

Kementerian Kesehatan RI, 2018. Riskesdas 2018. *Lap. Nas. Riskesdas 2018* 44.

Kim, D., & Pollock, C., 2021. Epidemiology and burden of chronic kidney disease-associated pruritus. *Clin. Kidney J.* doi:10.1093/ckj/sfab142

Kim, J.C., Shim, W.S., Kwak, I.S., Lee, D.H., Park, J.S., Lee, S.Y., et al., 2023. Pathogenesis and Treatment of Pruritus Associated with Chronic Kidney Disease and Cholestasis. *Int. J. Mol. Sci.* doi:10.3390/ijms24021559

Kimata, N., Fuller, D.S., Saito, A., Akizawa, T., Fukuhara, S., Pisoni, R.L., et al., 2014. Pruritus in hemodialysis patients: Results from the Japanese Dialysis Outcomes and Practice Patterns Study (JDOPPS). *Hemodial. Int.* 18. doi:10.1111/hdi.12158

Kobrin, S.M., 2023. Chronic kidney disease-associated pruritus [WWW Document]. *UpToDate*. URL https://www.uptodate.com/contents/chronic-kidney-disease-associated-pruritus?source=mostViewed_widget#H1729208 (accessed 10.28.23).

Kossuth Cabrejos, S., Silva-Caso, W., & Gavino Gutierrez, A.M., 2020. Factors associated with the severity of pruritus in patients with terminal chronic kidney disease undergoing hemodialysis in Lima, Peru. *Dermatology Reports* 12. doi:10.4081/dr.2019.8310

Kovesdy, C.P., 2022. Epidemiology of chronic kidney disease: an update 2022. *Kidney Int. Suppl.* doi:10.1016/j.kisu.2021.11.003

Kremer, A.E., & Mettang, T., 2019. Pruritus in systemic diseases: Common and rare etiologies. *Internist.* doi:10.1007/s00108-019-0637-0

Kumalasari, M.D., 2020. Hubungan Lama Hemodialisis dengan Intensitas

Pruritus Uremik pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Universitas Kristen Duta Wacana.

Lavery, M.J., Kinney, M.O., Mochizuki, H., Craig, J., & Yosipovitch, G., 2016. Pruritus: An overview. What drives people to scratch an itch? *Ulster Med. J.* 85.

Locatelli, F., & Legat, F.J., 2021. Chronic Kidney Disease-Associated Pruritus: From Epidemiology to Treatment. *NEPHROLOGY* 9.

Luthfiani, F., & Hermawati, 2023. Hubungan Kepatuhan Dalam Terapi Hemodialisa Dengan Kejadian Pruritus Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rs Slamet Riyadi Surakarta. *J. Ilmu Kesehat. Mandira Cendikia* 2: 140–153.

Mahardian, R., Ariyani, H., & Solihatin, Y., 2021. LITERATURE REVIEW: Karakteristik Pruritus Uremik pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. *J. MITRA KENCANA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN* 5. doi:10.54440/jmk.v5i2.129

Mathur, V.S., Lindberg, J., Germain, M., Block, G., Tumlin, J., Smith, M., et al., 2010. A longitudinal study of uremic pruritus in hemodialysis patients. *Clin. J. Am. Soc. Nephrol.* 5. doi:10.2215/CJN.00100110

Melastuti, E., Nafsiah, H., & Fachrudin, A., 2015. GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG. A Case Approach to Perioper. Drug-Drug Interact.

M. Sopiudin Dahlan, 2016. Besar Sample dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 4 Seri Evidence Based Medicine 2, Epidemiologi Indonesia.

Murdeswar, H.N., & Anjum, F., 2023. Hemodialysis. *StatPearls Publ.*

Narita, I., Alchi, B., Omori, K., Sato, F., Ajiro, J., Saga, D., et al., 2006. Etiology and prognostic significance of severe uremic pruritus in chronic hemodialysis patients. *Kidney Int.* 69. doi:10.1038/sj.ki.5000251

Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri), 2013. Konsensus dialisis PERNEFRI, Journal of Chemical Information and Modeling.

Perwiraningtyas, P., & Sutriningsih, A., 2021. HUBUNGAN LAMA TERAPI HEMODIALISA DENGAN PRURITUS PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUMAH SAKIT PANTI WALUYA MALANG. *J. Ilm. Ilmu Kesehat.* 9.

Pisoni, R.L., Wikström, B., Elder, S.J., Akizawa, T., Asano, Y., Keen, M.L., et al., 2006. Pruritus in haemodialysis patients: International results from the Dialysis Outcomes and Practice Patterns Study (DOPPS). *Nephrol. Dial. Transplant.* 21. doi:10.1093/ndt/gfl461

Pradita, R.A., & Wardani, A.N., 2019. Crash Course: Dermatologi Dan Venerologi, 1st ed. Elsevier, Singapore.

Prasad, B., Gagarinova, M., & Sharma, A., 2023. Five Things to Know About Pruritus in Patients on Dialysis. *Can. J. Kidney Heal. Dis.* 10. doi:10.1177/20543581221149620

Puspitasari, P., 2022. Hubungan Lama Hemodialisa dengan Kejadian Pruritus pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Universitas Widya Husada Semarang.

Rehman, I.U., Munib, S., Ramadas, A., & Khan, T.M., 2018. Prevalence of chronic kidney disease-associated pruritus, and association with sleep quality among hemodialysis patients in Pakistan. *PLoS One* 13.

doi:10.1371/journal.pone.0207758

Sari, D.W.J.W., 2022. OAT Lotion Reduces Itching Sensation Due to Pruritus in Hemodialysis Patients. *J. Complement. Nurs.* 1. doi:10.53801/jcn.v1i3.47

Sembiring, F., Nasution, S.S., & Ariani, Y., 2020. Gambaran Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *J. Perawat Indones.* 4. doi:10.32584/jpi.v4i1.358

Song, J., Xian, D., Yang, L., Xiong, X., Lai, R., & Zhong, J., 2018. Pruritus: Progress toward Pathogenesis and Treatment. *Biomed Res. Int.* 2018. doi:10.1155/2018/9625936

Storck, M., Sandmann, S., Bruland, P., Pereira, M.P., Steinke, S., Riepe, C., et al., 2021. Pruritus Intensity Scales across Europe: a prospective validation study. *J. Eur. Acad. Dermatology Venereol.* 35. doi:10.1111/jdv.17111

Sukul, N., Speyer, E., Tu, C., Bieber, B.A., Li, Y., Lopes, A.A., et al., 2019. Pruritus and patient reported outcomes in non-dialysis CKD. *Clin. J. Am. Soc. Nephrol.* 14. doi:10.2215/CJN.09600818

Tjokroprawiro, A., Setiawan, P.B., Santoso, D., Soegiarto, G., & Rahmawati, L.D., 2015. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK Unair, 2nd ed. Airlangga University Press, Surabaya.

Verduzco, H.A., & Shirazian, S., 2020. CKD-Associated Pruritus: New Insights Into Diagnosis, Pathogenesis, and Management [WWW Document]. *Kidney Int. Reports.* doi:10.1016/j.ekir.2020.04.027

Wahyuni, A., Lawati, U.Z., & Gusti, E., 2019. Korelasi Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa. *J. Endur.* 4. doi:10.22216/jen.v4i1.3845

Widarsa, K.T., Astuti, P.A.S., & Kurniasari, N.M.D., 2022. Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. doi:10.53638/bp.9786239968908

Wulandari, E., 2019. Hubungan Lama Hemodialisa dengan Kejadian Pruritus Uremik pada Pasien GGK RSUD Dr. Hardjono Ponorogo. *J. Kesehat. Manarang* 5.

